

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN LALU LINTAS OLEH ANAK DIBAWAH UMUR YANG MENIMBULKAN KORBAN DIWILAYAH POLDA METRO JAYA

Aditya Budi Cahyomo

Abstrak

Kendaraan bermotor merupakan moda transportasi utama masyarakat. Kendaraan bermotor digunakan untuk mempermudah mereka sebagai akses untuk berpindah dari tempat satu ketempat lainnya agar dapat tiba dengan tepat waktu. Dalam berkendara tentu saja diciptakan peraturan untuk menjaga keselamatan setiap orang yang berkendara dan berlalu lintas setiap harinya. Salah satu pelanggaran lalu lintas yang sering terjadi dan menimbulkan keresahan dalam masyarakat yaitu pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Permasalahan tersebut bukanlah hal yang baru saja terjadi di Indonesia melainkan hal yang sering dilakukan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UULLAJ) anak dibawah umur bukanlah orang yang diperbolehkan untuk dapat mengendarai kendaraan bermotor, karena emosi yang masih belum stabil, kematangan dalam berfikir yang masih kurang sehingga belum mampu mengambil keputusan dengan cepat, rasa tanggung jawab yang masih rendah dan kurangnya pemahaman akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas. Sehingga seringkali pada saat oprasi tertib lalu lintas di jalan raya oleh Polisi Lalu Lintas ditemui kasus pelanggaran lalu lintas oleh anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normative. Sepsifikasi penelitian berdasarkan data sekunder, metode analisis data menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama dari pelanggaran lalu lintas oleh anak disebabkan oleh kenakalan anak yang didukung oleh faktor orang tua. Anak yang melanggar lalu lintas dan menimbulkan korban dapat menyelesaikan perkara diluar peradilan melalui proses diversi, yaitu upaya penyelesaian secara musyawarah. Dalam perjanjian diversi juga diberlakukan asas *lex specialis derogat lex generalis*, karena pembuatan perjanjian diversi bertujuan untuk melindungi hak anak jadi tidak perlu memenuhi unsur membuat perjanjian sesuai KUHP data.

Kata Kunci : penegakan hukum, Pelanggaran Lalu Lintas, Kecelakaan Lalu lintas, pelanggaran Lalu Lintas anak

LEGAL ENFORCEMENT ON TRAFFIC BREACH BY CHILDREN UNDER AGE THAT CREATE VICTIMS IN POLDA METRO JAYA JURISDICTION REGION

Aditya Budi Cahyono

Abstract

*Motorized vehicles are the main mode of transportation for the community. Motorized vehicles are used to facilitate them as access to move from one place to another in order to arrive on time. In driving, of course rules are created to maintain the safety of everyone who drives and traffic every day. One of the traffic violations that often occurs and causes unrest in the community is traffic violations committed by minors. These problems are not things that have just happened in Indonesia but are often done. Based on Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation (UULLAJ) underage children are not people who are allowed to be able to drive motorized vehicles, because emotions are still unstable, maturity in thinking is still lacking so that they are unable to make decisions quickly, feeling low responsibility and lack of understanding of the importance of safety in traffic. So that often when the orderly operation of traffic on the highway by Traffic Police is found traffic violation cases by children. This study uses a normative juridical approach. The specification of the research is based on secondary data, the method of data analysis uses qualitative methods. The results showed that the main causes of traffic violations by children were caused by child delinquency which was supported by parents' factors. Children who violate traffic and cause casualties can resolve cases outside the court through a diversion process, namely an effort to resolve deliberations. In the diversion agreement also applied the principle of *lex specialis derogat lex generalis*, because the making of diversion agreements aims to protect the rights of children so it does not need to fulfill the element of making an agreement according to the Civil Code.*

Keywords: Law enforcement, Traffic Violations, Traffic Accidents, Child Traffic violations